



**DAMPAK PENGHAPUSAN *AUTOMATIC DETENTION*
TERHADAP PRODUKSI KAKAO INDONESIA**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Program Sarjana Program Studi Agribisnis
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Jember

oleh

Arum Putranti
NIM 081510601055

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibunda Endang Rahayu, Saudariku Savira Anggaraeni, dan Alm. Ayahanda yang
tercinta;

Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;

Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTO

Alasan kenapa seseorang tak pernah meraih cita-citanya adalah karena dia tak mendefinisikannya, tak mempelajarinya, dan tak pernah serius berkeyakinan bahwa cita-citanya itu dapat dicapai
(Dr. Denis Waitley)^{*}

Saya memiliki tiga harta. Jaga dan peliharalah: cinta yang dalam, kesederhanaan, ketidakberanian memenangkan dunia. Dengan cinta yang dalam, seseorang akan jadi pemberani. Dengan kesederhanaan, seseorang akan menjadi dermawan. Dengan ketidakberanian memenangkan dunia, seseorang akan menjadi pemimpin dunia
(Lao-tzu)^{**}

Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan.
(Mario Teguh)^{***}

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arum Putranti

NIM : 081510601055

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: "Dampak Penghapusan *Automatic Detention* Terhadap Produksi Kakao Indonesia" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2012

Yang Menyatakan,

Arum Putranti

NIM 081510601055

SKRIPSI**DAMPAK PENGHAPUSAN *AUTOMATIC DETENTION*
TERHADAP PRODUKSI KAKAO INDONESIA**

Oleh

Arum Putranti
NIM 081510601055

Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.

Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Jani Januar, M.T.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Dampak Penghapusan *Automatic Detention* Terhadap Produksi Kakao Indonesia” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Mei 2012
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:
Penguji 1,

Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.
NIP 196107151985032002

Penguji 2,

Penguji 3,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP 195901021988031002

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo A, M.Rur.M
NIP 197006261994031002

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP.
NIP 196111101988021001

RINGKASAN

Dampak Penghapusan *Automatic Detention* Terhadap Produksi Kakao Indonesia. Arum Putranti, 081510601055. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Jember.

Salah satu komoditi subsektor perkebunan adalah kakao (*Theobroma cacao L*) yang merupakan komoditas nomor 3 paling banyak diperdagangkan setelah karet dan CPO. Negara Indonesia sendiri merupakan salah satu negara pengekspor kakao terbesar ketiga dan merupakan negara produsen kakao terbesar kedua di dunia sejak tahun 2005 - 2010. Negara tujuan ekspor kakao Indonesia, antara lain Malaysia, Amerika Serikat, Singapura, dan lainnya. Satu-satunya negara yang memberlakukan potongan harga terhadap ekspor kakao Indonesia karena mutu kakao yang dianggap rendah adalah Amerika Serikat. Potongan harga tersebut sebesar 10% - 15% dari harga pasar, dan disebut dengan *Automatic Detention*.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perkembangan produksi dan volume ekspor kakao Indonesia pada tahun 1991 sampai dengan tahun 2009 (2) mengetahui perkembangan ekspor kakao Indonesia ke beberapa negara tujuan pada tahun 1991 sampai dengan tahun 2009 (3) mengetahui dampak penghapusan *Automatic Detention* terhadap produksi kakao Indonesia. Penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive method*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitik. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang didapatkan dari FAOSTAT. Data sekunder yang digunakan adalah dari tahun 1991 sampai dengan tahun 2009. Alat analisis data yang digunakan adalah (1) analisis trend dan (2) model ekonometrika sistem persamaan simultan dengan metode 2SLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perkembangan produksi dan volume ekspor kakao Indonesia pada tahun 1991 sampai dengan tahun 2009 mengalami peningkatan; (2) perkembangan ekspor kakao Indonesia pada tahun 1991 sampai dengan tahun 2009 ke beberapa negara tujuan mengalami peningkatan untuk ekspor kakao Indonesia ke negara Malaysia dan Amerika Serikat, serta mengalami penurunan untuk ekspor kakao Indonesia ke negara Singapura; (3) Simulasi penghapusan *Automatic Detention* dengan menaikkan harga ekspor kakao

Indonesia ke negara Amerika Serikat sebesar 10% dan 15% berdampak positif terhadap produksi kakao Indonesia.

SUMMARY

Impact of Elimination of Automatic Detention of Cocoa Production Indonesia. Arum Putranti, 081 510 601 055. Sustainability Studies Program, Faculty of Agriculture. University of Jember.

One of the sub-plantation commodities is cacao (*Theobroma cacao* L) which is the third of most commodities are traded after rubber and palm oil. Indonesia is one of the third largest cocoa exporters and the second largest cocoa producers in the world since in 2005 - 2010. Indonesia cocoa export destinations include Malaysia, the United States of America, Singapore, and others. The only country that impose price cuts on exports of cocoa Indonesia because of lower perceived quality is the United States of America. The USA knocks 10% - 15% off the market price is called the Automatic Detention.

The research aims to: (1) determine the development of cocoa production and export volume Indonesia in 1991 - 2009 (2) determine the development of Indonesian cocoa exports to several countries of destination in 1991 - 2009 (3) determine the impact of the removal Automatic Detention of Indonesian cocoa production. Determination of the study area uses a purposive method. The method used is descriptive and analytic methods. Data collection methods used secondary data obtained from FAOSTAT. Secondary data used was from 1991 until 2009. Data analysis tools used are (1) trend analysis and (2) econometric model of the system of simultaneous equations with 2SLS method.

The results showed that: (1) the development of cocoa production and export volume of Indonesia in 1991 until 2009 has increased, (2) The development of Indonesian cocoa exports in 1991 up to 2009 to several countries aim to increase Indonesia's cocoa exports are Malaysia and the United States of America, as well as cocoa exports decreased to Indonesia to Singapore's state, (3) Simulation of Automatic Detention removal by increasing the price of Indonesian cocoa exports to the United States of America by 10% and 15% had a positive impact on Indonesian cocoa production.

PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul “Dampak Penghapusan *Automatic Detention* Terhadap Produksi Kakao Indonesia”. Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dr. Evita Soliha Hani, M.P., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S. dan Dr. Ir. Jani Januar, M.T., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini;

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M, selaku Dosen Penguji 2 yang memberikan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini;

Ibunda Endang Rahayu dan Alm. Ayahanda, serta saudariku Savira Anggraeni yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doanya;

Teman terbaikku Trias Primadani, S.P., yang selalu memberikan perhatian, motivasi, dan dukungan;

Teman-teman Agribisnis 2008, khususnya “Piere” Desy, Andin dan Irma, serta semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa dan dukungannya;

Teman-teman Asisten Laboratorium Ekonomi Pertanian Faisal, Vanya, Cindy, Dewi, Apri, dan Ichal atas dukungannya.

Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca.

Jember, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
.....	1.3.1
Tujuan Penelitian	9
.....	1.3.2
Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.2 <i>Automatic Detention</i> Biji Kakao Indonesia oleh AS	12
2.1.3 Teori Produksi	14
2.1.4 Teori Penawaran	18
2.1.5 Teori Permintaan	22

2.1.6	Keseimbangan Penawaran dan Permintaan	29
2.1.7	Teori Perdagangan Internasional	32
2.1.8	Ekspor	34
2.1.9	Metode Peramalan	37
2.2.10	Teori Regresi Simultan	40
2.2	Kerangka Pemikiran	45
BAB 3.	METODE PENELITIAN	52
3.1	Penentuan Daerah Penelitian	52
3.2	Metode Penelitian	52
3.3	Metode Pengumpulan Data	52
3.5	Metode Analisis Data	53
3.6	Definisi Operasional	62
BAB 4.	GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	65
4.1	Letak Geografis	65
4.2	Topografi.....	65
4.3	Keadaan Iklim	66
4.4	Keadaan Penduduk dan Ketenagakerjaan.....	67
4.5	Komoditas Kakao.....	68
4.6	Kondisi Perakaoan Indonesia.....	69
BAB 5.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
5.1	Perkembangan Produksi dan Volume Ekspor Kakao Indonesia	73
5.2	Perkembangan Ekspor Kakao Indonesia ke Beberapa Negara Tujuan	79
5.2.1	Perkembangan Ekspor K
5.2.2	Perkembangan Ekspor K
5.2.3	Perkembangan Ekspor K
5.3	Dampak Penghapusan <i>Automatic Detention</i> Terhadap Produksi Kakao Indonesia	100
5.3.1	Keragaan Pasar Kakao Indonesia.....	101
5.3.2	Uji Validasi Model Simulasi.....	119

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	136
6.1 Simpulan	136
6.2 Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	141

DAFTAR TABEL

		Halaman
1.1	Produksi Biji Kakao Dunia (Ton) Tahun 2005 - 2010.....	3
1.2	Perkembangan Areal Perkebunan Kakao Indonesia Tahun 2000-2009	4
1.3	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Biji Kakao Indonesia Tahun 2000 - 2009	6
4.1	Penduduk yang Bekerja pada Lapangan Pekerjaan Utama di Indonesia Tahun 2009 - 2010.....	68
5.1	Perkembangan Produksi, Volume Ekspor, dan Harga Ekspor Kakao Indonesia Tahun 1991 - 2009.....	75
5.2	Perkembangan Volume Ekspor, Nilai Ekspor, dan Harga Ekspor Kakao Indonesia ke Negara Malaysia Tahun 1991 - 2009.....	80
5.3	Perkembangan Volume Ekspor, Nilai Ekspor, dan Harga Ekspor Kakao Indonesia ke Negara Amerika Serikat Tahun 1991 - 2009.....	86
5.4	Perkembangan Volume Ekspor, Nilai Ekspor, dan Harga Ekspor Kakao Indonesia ke Negara Singapura Tahun 1991 - 2009.....	92
5.5	Hasil Identifikasi Persamaan-persamaan dalam Model Ekonometrika Keragaan Pasar Kakao Indonesia.....	103
5.6	Hasil Analisis <i>Two Stage Least Square Methods</i> (2SLS) ...	105
5.7	Nilai Parameter Pendugaan, Standart Error dan Uji t.....	107
5.8	Simulasi Historis Model Ekonometrika Keragaan Pasar Kakao Indonesia.....	119
5.9	Hasil Perhitungan Uji Validasi Model.....	120
5.10	Simulasi Historis Penurunan <i>Automatic Detention</i> sebesar 10%.....	123
5.11	Simulasi Historis Penghapusan <i>Automatic Detention</i> atau Penurunan <i>Automatic Detention</i> sebesar 15%.....	127

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.1	Kurva Fungsi Produksi	16
2.2	Kurva Penawaran (<i>Supply</i>)	20
2.3	Pergeseran Kurva Penawaran	22
2.4	Kurva Permintaan (<i>Demand</i>)	24
2.5	Penurunan Kurva Permintaan	25
2.6	Pergeseran Kurva Permintaan	28
2.7	Grafik Keseimbangan Penawaran dan Permintaan	30
2.8	Grafik Pergeseran Permintaan atau Penawaran Terhadap Keseimbangan	31
2.9	Keseimbangan Perdagangan di Negara Pengekspor, Negara Pengimpor dan Dunia	33
2.10	Garis Trend	38
2.11	Skema Kerangka Pemikiran	50
2.12	Skema Hubungan Variabel	51
5.1	Grafik Perkembangan Produksi dan Volume Ekspor Kakao Indonesia Tahun 1991-2009.....	77
5.2	Grafik Perkembangan Volume Ekspor dan Nilai Ekspor Kakao Indonesia ke Negara Malaysia Tahun 1991- 2009.....	83
5.3	Grafik Perkembangan Volume Ekspor dan Nilai Ekspor Kakao Indonesia ke Negara Amerika Serikat Tahun 1991-2009.....	89
5.4	Grafik Perkembangan Volume Ekspor dan Nilai Ekspor Kakao Indonesia ke Negara Singapura Tahun 1991- 2009.....	95
5.5	Grafik Perkembangan Volume Ekspor Kakao Indonesia ke Negara Malaysia, Amerika Serikat, dan Singapura Tahun 1991-2009.....	98
5.6	Skema Hubungan Variabel Keragaan Pasar Kakao Indonesia.....	118

5.7	Kurva Perubahan Penawaran Ekspor Kakao Indonesia Setelah Adanya Simulasi Penurunan <i>Automatic Detention</i> sebesar 10%.....	125
5.8	Kurva Perubahan Penawaran Ekspor Kakao Indonesia Setelah Adanya Simulasi Penghapusan <i>Automatic Detention</i> atau Penurunan <i>Automatic Detention</i> sebesar 15%.....	129
5.9	Diagram Pengaruh Secara Simultan Kenaikan Harga Ekspor Kakao Indonesia ke Amerika Serikat Terhadap Ekspor Kakao Indonesia Ke Amerika Serikat, Ekspor Kakao Indonesia, dan Penawaran Kakao Indonesia.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
A	Perkembangan Trend Produksi Komoditas Kakao Negara Indonesia Tahun 1991-2009.....	141
B	Perhitungan Persamaan Trend Produksi Komoditas Kakao Negara Indonesia Tahun 1991-2009.....	141
C	Perkembangan Trend Ekspor Komoditas Kakao Negara Indonesia Tahun 1991-2009	142
D	Perhitungan Persamaan Trend Ekspor Komoditas Kakao Negara Indonesia Tahun 1991-2009.....	142
E	Perkembangan Trend Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Malaysia Tahun 1991-2009.....	143
F	Perkembangan Trend Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Malaysia Tahun 1991-2009.....	143
G	Perkembangan Trend Nilai Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Malaysia Tahun 1991-2009.....	144
H	Perkembangan Trend Nilai Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Malaysia Tahun 1991-2009.....	144
I	Perkembangan Trend Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Amerika Serikat Tahun 1991-2009.....	145
J	Perkembangan Trend Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Amerika Serikat Tahun 1991-2009.....	145
K	Perkembangan Trend Nilai Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Amerika Serikat Tahun 1991-2009.....	146
L	Perkembangan Trend Nilai Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Amerika Serikat Tahun 1991-2009.....	146
M	Perkembangan Trend Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Singapura Tahun 1991-2009.....	147
N	Perkembangan Trend Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Singapura Tahun 1991-2009.....	147
O	Perkembangan Trend Nilai Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Singapura Tahun 1991-2009.....	148

P	Perkembangan Trend Nilai Ekspor Komoditas Kakao Indonesia ke Negara Singapura Tahun 1991-2009.....	148
Q	Data Variabel Model Komoditas Kakao di Indonesia Tahun 1991-2009.....	149
R	Hasil Identifikasi Persamaan-Persamaan Model Ekonometrika Kakao di Indonesia Menurut <i>Order Condition</i>	151
S	Perhitungan Parameter Regresi dengan Metode 2SLS....	152
T	Simulasi Historis Tahun 1991-2009 dan Validasi Model.....	156
U	Simulasi Historis Tahun 1991-2009 dengan Skenario Penurunan <i>Automatic Detention</i> Sebesar 10%.....	161
V	Simulasi Historis Tahun 1991-2009 dengan Skenario Penghapusan <i>Automatic Detention</i> atau Penurunan <i>Automatic Detention</i> Sebesar 15%.....	166